

RINGKASAN

Di Indonesia khususnya wilayah kabupaten Bangkalan yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Maka itu, produk yang di konsumsi harus tersertifikasi halal sesuai syariat Islam agar dapat diterapkan dengan baik dan memberikan kenyamanan serta ketenangan bagi umat Islam. Mengingat di daerah Bangkalan merupakan daerah yang keagamaannya masih sangat kental sekali, sehingga sangat disayangkan jika masyarakat nya acuh terhadap kewajiban sertifikasi halal. Oleh karena nya, masyarakat Bangkalan harus memperhatikan permintaan produk. Salah satu cara untuk memperhatikan produk yang dikonsumsi adalah dengan jaminan sertifikasi halal.

Dari pernyataan yang tertera diatas peneliti ingin mengangkat mengenai "*Tinjauan Maqāsid asy-syarī`ah Dan Ulama Bangkalan Terhadap Kewajiban Sertifikasi Halal*". Peneliti akan meninjau lebih dalam kewajiban sertifikasi halal menurut Ulama Bangkalan perspektif maqāsid asy-syarī`ah. Metode penelitian yang ingin digunakan peneliti yaitu metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif melibatkan konsep yang konseptualisasi yang mana penulis ingin terfokus pada bagaimana mendapatkan fakta-fakta dengan teliti dan jelas. Dalam pengambilan data yang digunakan menggunakan data sekunder yang bersumber dari publikasi jurnal ilmiah, buku, website ataupun surat kabar yang menjadikan permasalahan ini akan dibahas dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Ulama Bangkalan terhadap kewajiban sertifikasi halal yang ditinjau dalam *maqāsid asy-syarī`ah*.